

OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM Mendukung HOME INDUSTRY UNTUK MENUNJANG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Klara Kumalasri¹, Octa Dwi Sofian²

^{1,2} Administrasi Publik

^{1,2} Sekolah tinggi Ilmu Adminstrasi malang

Email : Klarakumala06@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang hasil pengabdian masyarakat dari tim STIA Malang melalui optimalisasi peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Tim pengabdian STIA Malang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di RT 02 RW 09 Kelurahan Sawojajar Kota Malang. Kegiatan dilakukan 1 hari pada tanggal 26 Oktober 2024. Fokus pada artikel ini yaitu hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi yang terdiri dari penyampaian materi tentang 1. Penguatan materi peran perempuan untuk meningkatkan pola pikir perempuan. 2. Penyampaian peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga 3. Penyampaian materi tentang home industry 4. Penyampaian Contoh Industri Rumah Tangga 5. Menentukan peluang usaha 6. Peran pemerintah Kota Malang dalam usaha 7. Memberikan materi tentang alternatif modal Usaha mikro Memberikan materi tentang alternatif modal Usaha mikro. Hasil pemahaman materi seluruh peserta setuju bahwa jika ada penamabahan penghasilan maka dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan selain itu.4 peserta pengabdian memiliki ide bisnis usaha home indisustry di bidang usaha makanan atau camilan yang terbuat dari ikan, sayuran. Sehingga dengan bekerjanya perempuan yang telah berkeluarga tersebut, merupakan pilihan yang mereka ambil dalam rangka membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Kata Kunci : Peran perempuan, perekonomian , keluarga

Abstract

This article discusses the results of community service from the STIA Malang team through optimizing the role of women in improving the family economy. The STIA Malang service team carries out community service activities located at RT 02 RW 09, Sawojajar Village, Malang City. The activity was carried out for 1 day on October 26 2024. The focus of this article is the results of community service activities in the form of socialization which consists of disclosing material about 1. Strengthening the role of women to improve women's mindset. 2. Presenting the role of women in helping the family economically 3. Submitting material about home industry 4. Presenting examples of home industry 5. Determining business opportunities 6. The role of the Malang City government in business 7. Providing material about alternative capital for micro businesses Providing material about alternatives micro business capital. As a result of understanding the material, all participants agreed that if there was additional income, it could improve the economic welfare of the family and apart from that. 4 service participants had home industry business ideas in the field of food or snacks made from fish and vegetables. So, by working for women who are already married, it is a choice they make in order to help their husbands meet the family's economic needs.

Keywords: The role of women, economy, family

Latar Belakang

Saat ini, perempuan memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan keluarga, mulai dari pendidikan hingga karier. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini banyak perempuan yang berperan sebagai pencari nafkah membantu laki-laki. Dunia kerja, yang selama ini dianggap sebagai milik laki-laki dan juga dunia publik, kini mulai menerima “penghuni” baru, yaitu perempuan, yang selama ini dianggap “berada” di dunia keluarga. “keluarga” dunia”.

Namun permasalahan yang dihadapi perempuan pada kelompok berpendapatan rendah terutama terkait dengan statusnya sebagai perempuan sehingga memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan partisipasi perempuan melalui proses pembangunan sosial ekonomi (Sajogyo dan Pudjiwati 2007).

Di Indonesia, diskusi tentang perempuan dan anak perempuan sama pentingnya dengan diskusi di segala bidang. Perempuan hanya dianggap sebagai subyek yang pekerjaannya menghabiskan gaji atau pendapatan suaminya. Asumsi tersebut tidak dapat dibenarkan karena diketahui bahwa perempuan juga mampu mencari nafkah atau menghasilkan uang untuk alternatif pendapatan dan mencapai hasil.

Sebagaimana kita ketahui,

perempuan menjadi aktor penting dalam perjuangan nasionalis di ranah publik yang menandai abad ini. membawa bangsa ini ke era modern. Dapat dikatakan bahwa masa pra modern selalu disertai dengan proses perkembangan. Selain berperan sebagai istri dan ibu, perempuan juga harus aktif dalam organisasi tempat suaminya bekerja, karena status perempuan adalah pendamping suaminya dan dikatakan turut menentukan status suaminya. Untuk dapat berpartisipasi dengan baik dalam masyarakat, pendidikan merupakan syarat mutlak.

Mengenai peningkatan perekonomian perempuan di Indonesia khususnya di pedesaan, perempuan mempunyai keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasan tersebut antara lain tingkat pendidikan, rendahnya keterampilan dan sedikit Keterampilan. peluang kerja tetapi juga hambatan ideologis perempuan yang terkait dengan keluarga. Selain itu, perempuan juga menghadapi kendala tertentu yang dikenal sebagai “beban rangkap tiga perempuan”, yang berarti perempuan harus menjalankan fungsi produktif dan sosial secara bersamaan dalam masyarakat. Hal ini menyebabkan sangat terbatasnya kesempatan bagi perempuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada (Wibowo et al. (2020)). Oleh karena itu, program pemberdayaan perempuan di bidang

perekonomian sangat diperlukan karena perempuan pada dasarnya mempunyai potensi yang luar biasa dalam perekonomian khususnya di bidang keluarga. parameter ekonomi.

Kesadaran akan peran perempuan mulai meningkat, hal ini terlihat dari pendekatan program perempuan dalam pembangunan. Hal ini didasari oleh pemikiran akan perlunya kemandirian perempuan agar semua pihak dapat merasakan pertumbuhan. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga, maka posisinya harus diikutsertakan dalam pembangunan. Menurut Sudirman, peran perempuan dalam perekonomian masih belum optimal sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inovatif, komprehensif dan terkoordinasi (Marthalina, M. (2018).

Menjadi wanita yang mengemban banyak peran tidaklah semudah yang dibayangkan. Keterampilan atau pengetahuan tambahan diperlukan untuk mendukung peran perempuan. Wanita yang ingin bekerja membantu suaminya harus mempunyai kemampuan bekerja pada bidang yang digelutinya.

Perempuan yang melakukan peran ganda akan mempunyai alokasi waktu yang berbeda dalam menjalankan perannya dibandingkan dengan

perempuan yang melakukan peran tunggal. Sebagai seorang ibu rumah tangga, seorang perempuan tidak bisa lepas dari pekerjaan keluarganya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data dari informan tentang aktivitas perempuan sehari-hari. Perempuan melakukan banyak pekerjaan setiap hari untuk tetap sibuk, menjadi pencari nafkah atau membantu kepala keluarga mencari nafkah

Faktanya, masih banyak perempuan, terutama ibu rumah tangga, yang tidak memiliki akses yang cukup terhadap peran yang lebih banyak di masyarakat. Akses terhadap era modern ini diperuntukkan bagi mereka yang berhasil memanfaatkan peluang bisnis yang memasukkan unsur-unsur modern sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi modern untuk mendukung operasional bisnis yang terkelola tidak dapat dihindari. Akibatnya, perempuan dilarang mengambil lebih banyak peran seperti bekerja dan memulai usaha.

Dari segi jumlah, jumlah penduduk perempuan Indonesia jauh lebih besar dibandingkan laki-laki. Sumber daya ini akan menjadi beban apabila peran dan fungsinya tidak maksimal dalam seluruh bidang pembangunan. Sebaliknya, akan menjadi sumber daya yang sangat bermanfaat apabila dapat diarahkan

kepada individu yang berkompeten tinggi melalui pemberdayaan.

II. LOKASI DAN JADWAL KEGIATAN

Tim pengabdian STIA Malang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di RT 02 RW 09 Kelurahan Sawojajar Kota Malang. Kegiatan dilakukan 1 hari pada tanggal 26 Oktober 2024

III. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Hasil penelusuran di lapangan, kondisi keluarga di RT 02 RW 09 Kelurahan Sawojajar Kota Malang sebagian besar adalah perempuan yang tidak bekerja. Dari total 17 orang perempuan, 8 orang merupakan ibu rumah tangga murni, tidak berusaha mencari penghasilan tambahan melainkan hanya menerima penghasilan dari suami. Selain itu, permasalahan lainnya adalah mentalitas perempuan yang tidak membantu keluarga. situasi ekonomi, keterbatasan konektivitas, dan dukungan permodalan yang tidak memadai. Dan dari hasil wawancara terlihat bahwa jika mereka hanya menerima penghasilan dari suami saja maka penghasilannya akan berkurang sedangkan mereka masih membutuhkan penghasilan yang lebih.

IV. LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIAN MASALAH

Upaya pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk menggali dan meningkatkan potensi perempuan. Memperkuat peran aktif perempuan khususnya di bidang perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk konferensi dan seminar dengan partisipasi para ibu-ibu (perempuan). Usai lokakarya, diadakan sesi diskusi dan konsultasi mengenai langkah-langkah praktis (teknis) yang dapat dilakukan para ibu (perempuan) untuk memulai kegiatan yang lebih produktif secara ekonomi. Dokumen-dokumen tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Menyajikan materi tentang peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan

Pemberdayaan perempuan merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menggali dan mengembangkan potensi perempuan yang berkualitas dan produktif. Perempuan mempunyai potensi yang sangat besar, namun jika dikelola dengan baik maka potensi tersebut akan memberikan manfaat yang besar bagi mereka. Untuk meningkatkan

kesejahteraan perempuan, perlu dilakukan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi untuk mengatasi permasalahan ketertinggalan perempuan dalam mengakses, berpartisipasi dan menggunakan hasil-hasil pembangunan sehingga tercipta kesejahteraan bagi perempuan., yang tentunya akan mempengaruhi kesejahteraan keluarga atau rumah tangga.

Strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan. Perempuan akan bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sebab perempuan mempunyai dua peran sekaligus. Selain kesukaan Anda sendiri, anggota keluarga lain juga akan merasakannya.

2. Penyampaian peran perempuan dalam menunjang perekonomian keluarga

Selain pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk, hal ini tentunya akan berdampak pada terus tumbuhnya permintaan rumah tangga. Hal ini terlihat jelas pada nilai komoditas dan biaya pendidikan yang terus meningkat. Untuk itu diperlukan peran perempuan dalam membantu suami menafkahi keuangan keluarga. Rata-rata pengelola keuangan keluarga adalah perempuan, begitu pula istri dalam keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan sangat penting dalam mengelola dan

meningkatkan perekonomian keluarga. Perempuan sebagai pengelola keuangan akan menjadi semakin penting ketika pencari nafkah keluarga, yaitu suami, meninggal dunia.

Peran ibu rumah tangga dalam memberikan dukungan ekonomi kepada keluarga adalah membantu keluarga menjadi lebih mandiri dengan menggunakan kemampuan dan keterampilan yang ada. Perempuan dan ibu rumah tangga mengandalkan keterampilan bisnis mereka untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Sangat sedikit dari mereka yang bekerja sebagai pekerja terampil di berbagai bidang. Dibandingkan laki-laki, perempuan dianggap sebagai pendamping suami, pencari nafkah keluarga, bukan perempuan karier. Perempuan pada saat itu merupakan korban terbesar dari kemiskinan dan penderitaan. Beban perempuan bahkan lebih berat dibandingkan laki-laki karena perempuan selalu berusaha mendapatkan penghasilan lebih untuk mengimbangi kesenjangan pendapatan keluarga. Apalagi jika perempuan tersebut adalah kepala keluarga dan pencari nafkah tunggal.

3. Penyampaian materi tentang *home industry*

Salah satu kegiatan yang dapat menunjang perekonomian keluarga adalah industri dalam negeri juga

dijadikan sarana oleh sebagian masyarakat, yang dapat berkembang dan tumbuh secara mandiri dengan kontribusi yang signifikan dan strategis. untuk pembangunan ekonomi. Secara umum dapat dikatakan bahwa industri dalam negeri ini merupakan bagian dari sektor informal, menghasilkan barang dengan cara yang khas dan unik, terkait dengan kecerdasan lokal, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia juga berasal dari sumber lokal, modal kecil dan benar-benar profesional tenaga kerja.

Salah satu potensi nyata yang dapat menunjang pembangunan perekonomian adalah industri dalam negeri, karena dengan industri dalam negeri maka tenaga kerja terserap, dapat menghasilkan barang atau jasa dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat berpendapatan rendah dan merangsang perekonomian daerah. Oleh karena peran tersebut, perlu dilakukan upaya agar kegiatan ini terus berkembang dan maju. *Home industry* dalam negeri adalah milik keluarga, merekrut masyarakat lokal sebagai tenaga kerja untuk usahanya walaupun dalam skala kecil, sehingga kegiatan ini secara langsung telah membantu Pemerintah mengurangi pengangguran dan mengurangi jumlah tenaga kerja masyarakat miskin dengan membuka kesempatan kerja bagi sanak saudara atau tetangga..

Pada dasarnya setiap jenis usaha mempunyai ciri-ciri tertentu yang menjadi ciri khas dari usaha tersebut. Di bawah ini ciri-ciri industri pembuatan peralatan rumah tangga yang perlu anda ketahui 1). Salah satu ciri industri manufaktur dalam negeri adalah produknya tidak mudah berubah. Artinya para pelaku usaha tersebut cenderung mempertahankan dan tidak memodifikasi produknya sejak diciptakan 2). Pada umumnya kedudukan perusahaan-perusahaan dalam suatu industri pada awalnya bersifat tetap atau tidak sering berubah. Alasannya karena sebagian besar pemilik usaha mempunyai lokasi pabrik yang sama dengan kampung halamannya sehingga memudahkan proses pengawasan. 3). Pada umumnya perusahaan-perusahaan di sektor domestik belum memiliki sistem pengelolaan dan pengelolaan keuangan yang profesional. Sebab, para pebisnis menganggap pencatatan keuangan secara rinci tidak terlalu penting dan tidak ada orang yang ahli dalam akuntansi keuangan. 4) Pinjaman perbankan merupakan salah satu ciri industri manufaktur dalam negeri sebelum memulai usaha. Namun sebagai peminjam tentunya harus memenuhi syarat bahwa kegiatan usaha harus memiliki modal untuk dapat melunasi hutang tersebut. 5).

Selain itu, ciri khas home industry dalam negeri adalah pemilik usaha harus mempunyai pengalaman di bidang marketing. Dengan begitu, mereka akan mampu mengembangkan bisnisnya dengan strategi pemasaran yang baik.

Contoh produk industri rumah tangga adalah barang dan jasa tertentu yang dihasilkan dari usaha rumahan. Diantaranya adalah sebagai berikut: 1). Usaha Konveksi, Usaha konveksi merupakan salah satu contoh *home industri* yang memenuhi kebutuhan sandang sehari-hari. Oleh karena itu usaha konter ini menjadi salah satu jenis usaha yang tidak akan pernah ada matinya karena selalu diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Harap dicatat bahwa ada beberapa jenis peluang counter trading. Beberapa contoh perusahaan konveksi yang menarik untuk dicoba adalah konveksi baju dewasa, konveksi baju anak, konveksi hijab, konveksi seragam, konveksi baju muslim, konveksi muka dan masih banyak lagi yang lainnya.2). Usaha laundry dan usaha laundry termasuk dalam industri usaha rumah tangga karena jenis usaha ini tidak membutuhkan banyak karyawan, bahkan hanya 2 sampai 4 orang saja. Selain itu modal yang dibutuhkan juga tidak terlalu besar sehingga pemula pun bisa melakukannya 3). Membuat tempe dan keripik.

Contoh home industri selanjutnya yang bisa Anda coba di rumah adalah usaha pembuatan keripik dan tempe. Usaha produksi tempe dilakukan dengan menggunakan bahan baku kedelai.4). Selain tempe, produksi keripik kentang juga menjadi salah satu produk industri nasional. Pada umumnya kegiatan usaha tersebut dilakukan di pedesaan. Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di rumah, Anda bisa mengolahnya menjadi camilan yang nikmat. 5). Kerajinan Tangan : Dalam bidang produksi kerajinan tangan dapat menggunakan bahan baku yang berasal dari alam seperti bambu dan rotan atau dari organisme hidup seperti kulit binatang. Bahan mentah tersebut kemudian diolah menjadi barang sekali pakai, misalnya jaket kulit, dompet, anyaman bambu, bahkan tas rotan 6). Usaha makanan atau makanan ringan berbahan dasar ikan, sayuran, contoh industri rumah tangga lainnya adalah usaha makanan atau makanan ringan. Bisnis makanan atau makanan ringan merupakan bisnis yang mudah. Bisnis makanan ringan merupakan salah satu jenis bisnis kuliner yang memiliki potensi pengelolaan yang besar. Pasalnya, permintaan terhadap jajanan semakin meningkat. Apalagi target pasar dari bisnis ini bisa dinikmati oleh semua kalangan, baik anak-anak hingga orang dewasa.

4. Mengidentifikasi Peluang Bisnis

Mengidentifikasi peluang bisnis dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain: Kenali diri dan minat Anda: Gunakan pengetahuan dan keterampilan yang Anda miliki untuk membangun bisnis. Amati pasar dan tren: Perhatikan kebutuhan lingkungan. potensi masyarakat dan daerah. Riset pesaing: Analisis kelemahan pesaing Anda dan perhatikan target pasar Anda. Lakukan riset Anda: Lakukan riset pasar dan analisis potensi keuntungan. Tinjauan modal: Menentukan modal perusahaan dan menghitung kebutuhan modal. Pertimbangkan lokasi : Pertimbangkan lokasi yang strategis untuk bisnis. Perhatikan peraturan: Perhatikan perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah. Pertimbangkan hobi: Mulailah dengan hobi yang bisa menjadi bisnis potensial. Pertimbangkan untuk berkolaborasi: Bekerja sama dengan pemilik bisnis lain untuk mengirimkan barang untuk dijual.

5. Peran Pemerintah Kota Malang dalam Dunia Usaha

Berdasarkan hasil kajian pemerintah yang dilakukan oleh Rois, Ilyas dan Putra (2024). Kota Malang dalam Pengembangan UMKM Berdasarkan teori Siagian (2018) dan dampak pengembangan UMKM terhadap perekonomian masyarakat, maka dapat disimpulkan: 1. Pemerintah

Kota Malang berperan dalam pengembangan UMKM menurut Sondang P. Siagian (2018) teori. Peran-peran tersebut digolongkan menjadi empat peran, yaitu: a). Peran pemerintah sebagai faktor stabilisasi Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang sebagai faktor stabilisasi ditunjukkan melalui berbagai program, antara lain pemberian fasilitas tunjangan perizinan usaha dan pemberian dukungan permodalan dalam bentuk bantuan stimulus. Namun, hambatan untuk mendukung stimulasi masih ada. Dengan demikian, pemantapan peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang mempunyai peranan yang cukup penting dalam pengembangan UMKM. b) Peran Pemerintah sebagai Inovator Sebagai inovator, peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang ditunjukkan melalui klinik usaha mikro, penerapan pasar “Malpro” dan “Malang Gleerrâ”. Namun masih terdapat kendala dalam pengembangan aplikasi “Malpro” sehingga peran inovatif pemerintah melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang sangat berperan penting dalam pengembangan UMKM. c) Peran Pemerintah adalah sebagai modernisator. Peran pemerintah adalah menjadi modernisator. Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta ditunjukkan melalui pelatihan khusus

berupa orientasi teknis dan pelatihan berkala, untuk mengetahui cara pengawasan usaha mikro yang bekerjasama dengan tenaga ahli, akademisi dan tenaga ahli yang bersertifikat khusus dari dunia usaha dunia. Namun dalam proses pelaksanaan program pendampingan masih terdapat permasalahan yaitu peserta program baru mengikuti program setelah program selesai dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa peran modernisasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang telah berperan cukup penting dalam pengembangan UMKM. d) Peran kepeloporan Pemerintah Sebagai pionir, peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dibuktikan dengan rutin mengadakan pertemuan-pertemuan bisnis dan membantu UMKM berpartisipasi aktif di pasar dan pameran dengan tujuan untuk meningkatkan promosi, sehingga dapat membantu UMKM dengan mudah mempromosikan bisnisnya dan memperluas jangkauan pemasarannya, yang dapat mempengaruhi mempengaruhi penjualan produk para pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepeloporan Kota Diskopindag Malang turut berperan dalam pengembangan UMKM.

6. Modal alternatif bagi usaha mikro.

Modal seringkali menjadi kendala utama dalam memulai suatu usaha, baik itu kekurangan modal maupun sekedar modal saja. Oleh karena itu, sebelum memulai usaha, Anda harus memiliki perhitungan detail mengenai modal yang dibutuhkan. Terdapat beberapa alternatif sumber permodalan yang dapat dipilih untuk mendanai kebutuhan pembukaan usaha kecil, antara lain: 1. Ekuitas Dana ini dapat digunakan jika terdapat tabungan/dana pribadi yang disimpan di bank atau reksa dana. . Keuntungan dari opsi ini adalah Anda lebih leluasa dalam menggunakan jumlah tersebut kapan saja dan Anda bebas mengalokasikan uang sesuai kebijaksanaan Anda sendiri, tidak dikenakan bunga dan tidak perlu membagi keuntungan dengan pihak lain. 2. Pinjaman Modal Terdapat beberapa alternatif pilihan pinjaman apabila anda tidak mempunyai tabungan pribadi, antara lain: a) Kredit tanpa jaminan b) Kredit Komersial c) Kredit BPR d) Sewa (Sewa) e) Pegadaian f) Koperasi 3. Dana Usaha Bersama (*Joint venture*) Opsi ini dapat dicoba dengan mengajak teman/kerabat yang berpotensi memiliki modal lebih untuk ikut serta sebagai investor dengan kesepakatan pembagian tanggung jawab dan keuntungan 'perusahaan' tersebut.

Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan tanda meningkatnya kesejahteraan. Ketika perempuan

terdidik, berhak memiliki harta benda, bebas bekerja di luar rumah, dan mempunyai penghasilan mandiri, maka ini pertanda kesejahteraan keluarga semakin meningkat. Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan upaya yang memerlukan interaksi yang berkeadilan dan saling menguntungkan berdasarkan fungsi dan potensi masing-masing faktor pemberdayaan dan perempuan yang berdaya. Strategi perempuan dalam meningkatkan perekonomian bersama-sama berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sebab perempuan mempunyai dua peran sekaligus. Selain kesukaan Anda sendiri, anggota keluarga lain juga akan merasakannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tim pengabdian STIA Malang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Optimalisasi pemberdayaan perempuan dalam mendukung home industry untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Yang berlokasi di RT 02 RW 09 Kelurahan Sawojajar Kota Malang kegiatan dilakukan 1 hari pada tanggal 26 Oktober 2024. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat antara lain: 1. Penguatan materi peran perempuan untuk meningkatkan pola pikir perempuan. 2. Penyampaian peran

perempuan dalam membantu ekonomi keluarga 3. Penyampaian materi tentang home industry 4. Penyampaian Contoh Industri Rumah Tangga 5. Menentukan peluang usaha 6. Peran pemerintah Kota Malang dalam usaha 7. Memberikan materi tentang alternatif modal Usaha mikro. Hasil pemahaman materi seluruh peserta setuju bahwa jika ada penamabahan penghasilan maka dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan selain itu.4 peserta pengabdian memiliki ide bisnis usaha *home industry* di bidang usaha makanan atau camilan yang terbuat dari ikan, sayuran.

SARAN

Dari hasil pengabdian yang tim laksanakan adapun saran yang dapat kami berikan sebagai berikut:

1. Saran kepada pemerintah perlunya peningkatan sinergitas antar aktor dalam program pemberdayaan hal ini bertujuan agar terjadi keberlanjutan dalam mencapai tujuan program pemberdayaan tersebut dan dalam bentuk usaha yang sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya dan memberikan Fasilitasi serta pendampingan

program pendanaan oleh Pemerintah Kota Malang.

2. Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya dapat memberikan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi tentang pemberdayaan melalui pelatihan *home industry*
3. Saran kepada masyarakat agar terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan agar dapat meningkatkan kualitas usaha mereka, dengan memanfaatkan ilmu dan fasilitas yang diberikan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang

DAFTAR PUSTAKA

Ari Fadianti, dan Dedi Purwana, M. Buss. Menjadi Wirausaha Sukses, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2011)

Hikmawati, N., & Salsabila, E. Z. (2024). Peran Perempuan Dalam Membangun Pemerintahan Desa Ciseeng. *Jurnal Relasi Publik*, 2(1), 166-175.

Manembu, Angelia E. "Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa (suatu studi di desa Maumbi kecamatan Kalawat kabupaten Minahasa Utara)." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 7.1 (2018).

Marthalina, M. (2018). Pemberdayaan perempuan dalam mendukung usaha

mikro, kecil, dan menengah (umkm) di Indonesia. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*,

Moh. Idil Ghufron dan Inas Fahmiyah, Konsep Waralaba Perspektif Ekonomi Islam, *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 3 No. 1 Januari 2019, (Bandung: Universitas Islam Bandung 2019)

Muhammad Sumarno, Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No.1 Maret 2010, (Jawa Timur: Universitas Kristen Petra 2010),

Nur, S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup. *An-Nisa*, 10(1), 99-111.

Rina Irawati, Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil, *Jurnal JIBEKA*, Vol. 12 No. 1 Tahun 2018, (Jawa Timur: LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Malang 2018),

Riski Ananda, Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, *JPM FISIP*, Vol. 3 No. 2 Oktober 2016, (Jawa Timur: Universitas Airlangga 2016),

Rois, D. M., Ilyas, T. R., & Putra, L. R. (2024). Peran Pemerintah Kota Malang Dalam Pengembangan Usaha Mikro,



Kecil Dan Menengah (Umk) Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang). *Respon Publik*, 18(3), 38-47.

Roosganda Elizabeth. Pemberdayaa Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming dan kebijakan Pembangunan Pertanian dan Pedesaan,

Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. (2007). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Wibowo, I., Indriyani, S. N., Saramitha, N., Alfredo, N., Wigati, N. R., & Paramitra, Y. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Penyuluhan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dan Daun Afrika Di Desa Babakan Raden Cariu Bogor. *SIKAMA: Sinergi Akademisi dan Masyarakat*, 1(2), 79-86.